

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI BAHAYA K3 DAN PENCEGAHANNYA PADA PEKERJA LAS DI KELURAHAN SUKAMAJU TAHUN 2019

Tiara Eka Wijaya

Abstrak

Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2018 sebanyak 133,94 juta orang. Sebanyak 73,98 juta orang (58,22 persen) penduduk bekerja di sektor informal. Tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja pada sektor informal umumnya sangat rendah. Bengkel las merupakan tempat kerja informal yang mempunyai risiko tinggi terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media poster mengenai bahaya K3 dan pencegahannya pada pekerja bengkel las. Metode penelitian ini adalah *pra-experiment* dengan menggunakan desain *one group pre-test and post-test*. Penelitian dilakukan dengan memberikan penyuluhan menggunakan media poster. Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2019 di wilayah Kelurahan Sukamaju Kota Depok dengan jumlah sampel sebanyak 30 pekerja las. Hasil uji statistik *wilcoxon* baik pada pengetahuan maupun sikap diperoleh *P-value* sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan pada pekerja di bengkel las mengenai bahaya K3 dan pencegahannya.

Kata Kunci : Bahaya K3, Pekerja Las, Penyuluhan, Pengetahuan, Sikap

EFFECT OF COUNSELING INTERVENTIONS TO CHANGE WELDER WORKERS IN THEIR KNOWLEDGE AND ATTITUDE RELATED TO OHS HAZARDS AND ITS PREVENTION IN SUKAMAJU VILLAGE IN 2019

Tiara Eka Wijaya

Abstract

The number of labor force in Indonesia in February 2018 was 133,94 million people. A total of 73.98 million people (58.22 percent) work in the informal sector. The level of education and skills of workers in the informal sector are generally very low. Welding workshops are informal workplaces that have a high risk of accidents and occupational diseases. The purpose is to find out the differences in knowledge and attitudes between before and after being counseling by using media posters about OHS hazards and their prevention on welders. The method of this research is pre-experiment using one group pre test and post test design. The research was conducted by giving counseling using media as poster. The study was conducted in May 2019 in the Sukamaju Village, Depok City with a total sample of 30 welders. The results of the Wilcoxon statistical test both on knowledge and attitudes obtained P-value of 0.001. This indicates there are differences in knowledge and attitudes before and after health education is carried out on workers in the welding workshop regarding the OHS hazard and its prevention.

Keyword : OHS Hazards, Welder, Counseling, Knowledge, Attitude